ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di desa Gemurung kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo 1985-2015". Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana sejarah dan perkembangan LDII di desa Gemurung kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo 1985-2015?, (2) Bagaimana respon masyarakat Gemurung terhadap keberadaan LDII?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah untuk mengkaji serta menganalisis kesaksian sejarah dengan tujuan untuk menemukan data yang autentik dan analisis data yang dapat dipercaya melalui pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan sosio-historis untuk menggambarkan tentang fenomena sejarah, perkembangan dan respon masyarakat Gemurung terhadap keberadaan LDII. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori *challange and respons* yang dikemukakan oleh Arnold Josep Toynbee, untuk memahami tantangan dan respon yang ada di antara masyarakat Gemurung dan kelompok LDII.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) LDII masuk pertama kali di desa Gemurung dibawa oleh Drs. Nurhasyim dan Nur Zain sekitar tahun 1960-an dan mendapat penolakan dari masyarakat Gemurung secara umum. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat Gemurung mulai bisa menerima keberadaan kelompok LDII di desanya. Hal tersebut terjadi karena keduanya mulai bisa terbuka dan saling bertoleransi. Sampai saat ini kelompok LDII dapat mempertahankan eksistensinya dan juga mengalami perkembangan dalam berbagai bidang. (2) Saat ini sebagian besar masyarakat Gemurung memberikan respon positif terhadap keberadaan kelompok LDII di desa Gemurung seiring dengan semakin terbukanya pemikiran dan kesadaran masyarakat dalam menyikapi perbedaan di antara mereka.

Kata kunci: LDII, Perkembangan kelompok LDII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis under the title *"The History and Development of Indonesian Islamic Da'wah Institutions (LDII) in Gemurung Village Gedangan Sub-district Sidoarjo City 1985-2015"*. The problems in this research are: (1) how is the history and development of LDII in Gemurung village Gedangan sub-district Sidoarjo city 19985-2015?, (2) how is public Gemurung response towards the existence LDII?

The method is in this research is history method for examine and analyze testimony of history with the destination for find authentic collect and analysis collect can be believe to pass collecting data with observation, interview, documentation. In other hand, the writer used a socio-historical approach to describe about history phenomenon, development and Gemurung people responses to existence of LDII. While the theory is used *challenge and response* theories by Arnold Josep Toynbee, to understand challenge and response between Gemurung people and LDII group.

The result of the research are concluded that: (1) LDII is the first sign in Gemurung village brought by Drs. Nurhasyim and Nur Zain around 1960 and get rejection from the public Gemurung. Along the time Gemurung society began to accepted the existence of the LDII group in his village. It happened because they began overt and tolerate each other. (2) Now days the LDII group can maintain their existence and experience growth in various fields also. Today the most Gemurung people gave a positive response to the existence of LDII group in Gemurung village open thinking of thought and public awareness in addressing the differences between them.

Keyword: LDII, development of LDII group

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id